

EDUKASI DAMPAK ANEMIA PADA IBU HAMIL

Susilia Idyawati^{1*}, Baiq Ricca Afrida², Ni Putu Aryani³, Sri Hawari Jannati⁴, Raudatul jannah⁵

Prodi Kebidanan, STIKES Yarsi Mataram, 3361, NTB Indonesia,

Email: idyawatisusilia004@gmail.com

ABSTRAK

Anemia ibu hamil merupakan suatu kondisi kadar hemoglobin didalam darah ibu hamil kurang dari 11gr%. Kondisi anemia pada ibu hamil jika tidak ditangani akan menyebabkan suatu komplikasi baik yang terjadi pada ibu selama kehamilan, persalinan, nifas dan juga berdampak bagi janin yang dikandungnya. Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang dampak anemia. Metode pelaksanaan pada kegiatan ini yaitu penyuluhan pada ibu hamil dengan anemia. Pada tahap persiapan dilakukan pemeriksaan dan sosialisasi kepada ibu hamil terutama ibu hamil dengan anemia kemudian melakukan pendampingan dan edukasi tentang dampak anemia. Pada tahap pelaksanaan akan dilakukan pemeriksaan TTV dan melakukan deteksi dini anemia dengan melakukan pemeriksaan Hb kemudian dilakukan edukasi tentang dampak anemia pada ibu hamil dan melakukan pembinaan. Sebelum dilakukan penyuluhan dilakukan pre tes pada 10ibu hamil dengan 65% ibu hamil pengetahuan cukup dan 35% pengetahuan kurang, dan hasil pengabdian setelah dilakukan penyuluhan didapatkan pengetahuan ibu akan anemia dan dampaknya menjadi baik sebanyak 80% dan baik Sekali sebanyak 20%.

Kata Kunci: Dampak, Anemia, Ibu hamil

ABSTRACT

Anemia of pregnant women is a condition where the hemoglobin level in the blood of pregnant women is less than 11g%. If the condition of anemia in pregnant women is not treated, it will cause complications that occur in the mother during pregnancy, childbirth, postpartum and also have an impact on the fetus she is carrying. The aim of this service is to increase the knowledge of pregnant women about the impact of anemia. The implementation method for this activity includes the preparation, implementation and evaluation stages. In the preparation stage, examinations and outreach are carried out to pregnant women, especially pregnant women with anemia, then providing assistance and education about the impact of anemia. At the implementation stage, TTV checks will be carried out and early detection of anemia by carrying out Hb checks, then education will be carried out about the impact of anemia on pregnant women and coaching will be carried out. Before the counseling was carried out, a pre-test was carried out on 15 pregnant women with 65% of pregnant women having sufficient knowledge and 35% lacking knowledge and after conducting the counseling, it was found that the mothers' knowledge of anemia was 80% good and 20% very good.

Keywords: Impact, Anemia, Pregnant women

*Corresponding Author: Susilia Idyawati, (idyawatisusilia004@gmail.com).

Received 29 May; received in revised from 11 June 2024; accepted 10 July 2024

LATAR BELAKANG

Anemia ibu hamil merupakan suatu kondisi kadar hemoglobin didalam darah ibu hamil kurang dari 11gr%. Kondisi anemia pada ibu hamil jika tidak ditangani akan menyebabkan suatu komplikasi baik yang terjadi pada ibu selama kehamilan, persalinan, nifas dan juga berdampak bagi janin yang dikandungnya. Prevalensi anemia di indonesia berdasarkan data Riskesdas tahun 2018 menunjukkan 48,9% ibu hamil mengalami anemia, prevalensi anemia dengan di kota ataupun pedesaan memiliki angka yang hampir sama yaitu angka kejadian anemia diperkotaan yaitu 48,3% dan di pedesaan 49,5% jika dibandingkan data tahun 2013 prevalensia anemia mengalami peningkatan¹. Berdasarkan angka tersebut dapat disimpulkan bahwa kejadian anemia cukup tinggi baik didesa maupun Kota.

Beberapa faktor penyebab terjadinya anemia pada ibu hamil yaitu pengetahuan, status gizi dan kepatuhan engkonsumsi tablet tambah darah². Upaya yang dilakukan selama ini adalah pemberian tablet tambah darah yang diberikan selama kehamilan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet tambah darah sangat rendah³. Upaya lain yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesadaran ibu hamil akan pentingnya konsumsi tablet tambah darah adalah dengan meningkatkan pengetahuan ibu hamil akan dampak dari anemia. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini yaitu meningkatkan pengetahuan ibu hamil akan dampak anemia, dengan meningkatkan pengetahuan ibu hamil akan dampak anemia diharapkan ibu hamil merubah prilaku dari enggan meminum tablet tambah darah, mejadi rutin mengkonsumsi tablet tambah darah.

METODE

Permasalahan yang dihadapi mitra masih tingginya angka kejadian anemia, belum meratanya tenaga kesehatan untuk memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada ibu hamil, belum meratanya sumber informasi pada ibu hamil. Lokasi pelaksanaan kegiatan dilakukan di puskesmas dan rumah ibu hamil. Tahap Pelaksanaan terdiri dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap persiapan dilakukan koordinasi dengan pihak puskesmas terkait kegiatan yang akan dilakukan yaitu edukasi dampak anemia pada ibu hamil, meminta izin pihak terkait untuk persiapan tempat (balai desa atau ruang pertemuan) serta menyiapkan instrumen dan media untuk pelaksanaan kegiatan. , metode yang digunakan dalam pemberian edukasi yaitu penyuluhan dengan instrumen yang digunakan dalam melakukan penyuluhan yaitu leaflet yang berisi tentang dampak anemia pada ibu hamil.

Pada tahap pelaksanaan dilakukan pemberian materi terkait dampak anemia yang terdiri dari pengertian anemia, klasifikasi anemia, dan penatalaksanaan anemia pada ibu hamil. Pada tahap evaluasi akan dilakukan pemberian pertanyaan atau pemberian quesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil terkait dampak anemia sebelum dan sesudah edukasi.

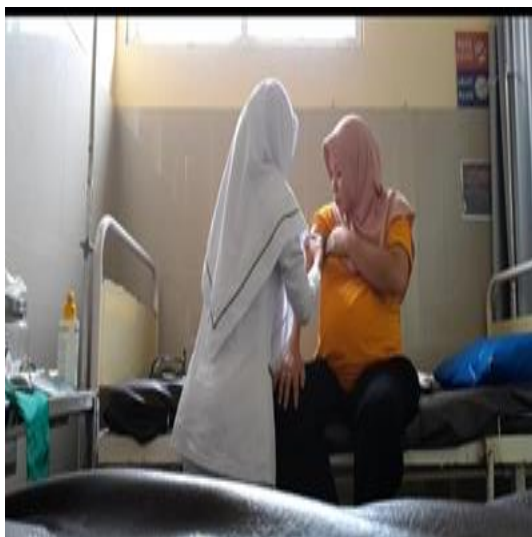
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil yang didapatkan pada 47 ibu hamil trimester 3 setelah dilakukan pemeriksaan didapatkan 10 ibu hamil dengan anemia, sebelum dilakukan penyuluhan dilakukan pre tes pada 10 ibu hamil didapatkan 65% ibu hamil pengetahuan dengan pengetahuan cukup dan 35% dengan pengetahuan kurang dan hasil pengabdian setelah dilakukan penyuluhan didapatkan pengetahuan ibu akan anemia dan dampaknya menjadi baik sebanyak 80% dan baik sekali sebanyak 20%. Tahap yang dilakukan dalam pengabdian ini yaitu:

1. Pemeriksaan Ibu hamil

Tahap pelaksanaan pengabdian ini dimulai dari pemeriksaan kehamilan dan pemeriksaan kadar hemoglobin. Pemeriksaan kehamilan dilakukan untuk mengetahui keadaan dan kondisi ibu hamil secara umum serta mendeteksi adanya anemia sebagaimana dilakukan pada gambar 1.



Dalam pelaksanaan pengabdian ini didapatkan beberapa kendala dimana ibu hamil tidak bisa datang ke puskesmas sendiri dan tidak bisa datang ke puskesmas karena ada acara yang tidak bisa ditunda. Akan tetapi masalah tersebut dapat diatasi dengan menjemput ibu hamil ke Puskesmas. Berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan selama satu minggu pada 47 ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilan didapatkan 10 ibu hamil mengalami anemia. Ibu hamil yang mengalami anemia kemudian dilakukan pendampingan dengan langkah awal yaitu edukasi tentang dampak anemia pada ibu hamil.

2. Edukasi dan pendampingan pada ibu hamil dengan anemia

Edukasi tentang dampak anemia dilakukan pada ibu hamil kemudian dilakukan pendampingan pada ibu hamil. Pemantauan Hb dilakukan secara berkala untuk mengetahui kadar hemoglobin ibu hamil. Dari hasil pengabdian didapatkan bahwa dilakukan penyuluhan

dilakukan pre tes pada 15 ibu hamil dengan 65% ibu hamil pengetahuan cukup dan 35% pengetahuan kurang dan setelah melakukan penyuluhan didapatkan pengetahuan ibu akan anemia dan dampaknya menjadi baik 80% dan baik Sekali 20%. Ibu hamil dengan anemia setelah dilakukan edukasi tentang dampak anemia menjadi lebih rutin meminum tablet tambah darah dan kadar hemoglobni menjadi meningkat.



Pembahasan

Pemeriksaan kehamilan merupakan suatu upaya untuk memantau kesehatan dan kesejahteraan ibu dan janin selama kehamilan selain itu pemeriksaan kehamilan bertujuan untuk mendeteksi dini masalah atau komplikasi yang terjadi selama kehamilan. Salah satu masalah yang dapat diteksi ketika kehamilan adalah anemia, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan kejadian anemia dengan kunjungan ANC, ibu hamil yang teratur melakukan kunjungan ANC akan terhindar dari kejadian anemia⁴. Dengan melakukan kunjungan ANC atau pemeriksaan kehamilan secara rutin akan memudahkan petugas untuk mendeteksi dini kejadian anemia dan melakukan pencegahan anemia seperti dilakukan penyuluhan/pendidikan kesehatan tentang anemia, pemberian tablet tambah darah. Selain itu pemeriksaan kehamilan bertujuan untuk meningkatkan serta mempertahankan kesehatan ibu dan bayi, mempersiapkan proses persalinan, mengurangi angka kematian ibu ataupun bayi. Pelayanan pemeriksaan kehamilan, meliputi penimbangan berat badan pengukuran tinggi badan, pengukuran LILA, pengukuran TFU, pemeriksaan persentasi janin dan DJJ, skring status imunisasi TT, Pemberian TTD (tablet tambah Darah), pemeriksaan Laboratorium, tata Laksana Khusus dan Konseling⁵.

Anemia merupakan keadaan dimana kadar hemoglobin dibawah normal. Banyak faktor penyebab terjadinya anemia yaitu paritas, tingkat pendidikan, status gizi, IMT dan pekerjaan⁶. Selain itu faktor yang dapat mempengaruhi kejadian anemia adalah kek dan pengetahuan⁷. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan dengan kejadian dengan anemia⁸. Pengetahuan merupakan salah satu faktor dalam mempengaruhi terbentuknya suatu perilaku⁹. Pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia atau hasil tahu

6. N Kamilia Fithri , Putri et. A. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Skripsi Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan. Usia2. 2021;VIII(2):14–22.
7. Khoiriah A. Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Makrayu Palembang. Midwifery J J Kebidanan UM Mataram. 2020;5(2):118.
8. Ayu Wulandari I. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Jongaya Makassar Tahun 2018. J Kesehat Delima Pelamonia. 2018;2(2):155–8.
9. Donsu Jenita DT. Psikologi Keperawatan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2017.
10. Notoatmodjo, S. 2014. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.;